

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa album *Endlessroll* karya Hitoshizuku x YamaΔ mengandung konsep estetika Jepang *mono no aware* yang ditunjukkan dalam lirik dan alur cerita naratif yang terkandung di dalam lagu. *Mono no aware* dalam konteks ini hadir dalam berbagai bentuk ekspresi emosional, seperti penghargaan, kesedihan, kebahagiaan, dan kehilangan—semuanya berakar dari kesadaran akan kefanaan dan keindahan momen yang tidak abadi, yang merupakan inti dari *mono no aware* itu sendiri. Emosi yang ditampilkan dalam ketiga lagu yang menjadi sumber data analisis semuanya mencerminkan perasaan atau emosi atas suatu keindahan yang bersifat sementara.

Secara lebih rinci, kategori *mono no aware* yang ditemukan dalam tiga lagu album *Endlessroll* ini diterangkan sebagai berikut:

1. *Mahou no Te*: Menampilkan *mono no aware* dalam bentuk penghargaan yang muncul dari rasa terimakasih sebuah “gambar” kepada pelukisnya karena telah memberikan hidup kepadanya, serta penerimaan kemungkinan pahit atas kehilangan yang mungkin akan datang di masa depan ketika sang pelukis mungkin akan melupakannya seiring waktu.
2. *Endless Wedge*: Mengandung *mono no aware* dalam bentuk emosi kesedihan karena sebuah perpisahan dengan kekasih yang telah meninggal

dunia, namun tetap berusaha tegar karena sebuah keyakinan bahwa kenangan mereka tidak akan pernah berubah meskipun wujud nyatanya telah tiada.

3. *Mahou no Kagami*: Mengandung *mono no aware* kebahagiaan yang muncul dari rasa kesepian yang dilalui seorang gadis sepanjang hidupnya setelah bertemu seorang pemuda di balik cermin sihir yang menemani serta mengabulkan segala keinginannya. Selain kebahagiaan, rasa kehilangan juga muncul ketika sihir tersebut mencapai batas waktu dan perpisahan tidak terelakkan.

Secara keseluruhan, album *Endlessroll* menampilkan berbagai perwujudan emosi yang terbungkus estetika serta mengajarkan kita tentang waktu-waktu yang terbatas di dalam dunia dan bagaimana mengapresiasikannya sebaik mungkin.

5.2 Saran

Dari uraian kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga lagu dari satu album. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian, baik dengan menganalisis keseluruhan lagu dalam album *Endlessroll* maupun dengan membandingkannya dengan karya lain dari produser yang sama atau dari pencipta lagu lainnya yang mengangkat nilai-nilai estetika Jepang. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan atau teori estetika lain seperti *wabi-sabi*, *yūgen*, atau *ma* untuk melihat bagaimana nilai-nilai estetika Jepang lainnya turut membentuk narasi dan makna dalam karya musik.